



HUBUNGAN PIJAT BAYI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK PADA BAYI USIA 3-12 BULAN DI AINARA MOM AND BABY SPA MARGOYOSO PATI

The Relationship Between Infant Massage And Motor Development In Babies Aged 3-12 Months At Ainara Mom And Baby Spa Margoyoso Pati

Ira Maya Sika^{1*}, Hartotok¹, Siti Muawanah¹

¹STIKes Bakti Utama Pati Program Studi Sarjana Kebidanan

*sikairamaya@gmail.com

ABSTRACT

Infant massage can be classified as a touch application, because in infant massage there are elements of touch in the form of affection, attention, sound or speech, eye sight, movement, and massage. This stimulation will stimulate the development of the structure and function of brain cells.

This study aims to determine whether there is a relationship between infant massage and motor development in infants aged 3-12 months at Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati. This type of research is an analytic survey. The population in the study were 35 babies aged 3-12 months at Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati. As for the sampling technique using total sampling. The sample in this study were 35 respondents.

It can be concluded that there is a relationship between baby massage and the motor development of babies aged 3-12 months at Ainara Baby SPA Margoyoso Pati (p value 0.000 > 0.05)

Keywords: Baby massage and motor development

ABSTRAK

Pijat bayi dapat digolongkan sebagai aplikasi sentuhan, karena dalam pijat bayi terdapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata, gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel-sel otak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan pijat bayi dengan perkembangan motorik pada bayi usia 3-12 bulan di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati. Jenis penelitian ini survey analitik. Populasi dalam penelitian adalah bayi usia 3-12 bulan di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati sebanyak 35 bayi. Adapun untuk teknik sampling menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

Dapat disimpulkan ada hubungan pijat bayi dengan perkembangan motorik bayi usia 3-12 bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati (*p value* 0,000 > 0,05)

Kata Kunci : Pijat bayi dan perkembangan motorik

PENDAHULUAN

Ditinjau dari data sasaran program kesehatan kabupaten pati (2017), angka kelahiran hidup berjumlah 17.821 bayi, melihat tingginya angka kelahiran hidup pada bayi, penting sekali memberistimulus pada masa golden age sehingga tidak terjadi keterlambatan perkembangan⁶.

Pijat bayi dapat digolongkan sebagai aplikasi sentuhan, karena dalam pijat bayi terdapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata, gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel-sel otak²¹. Hal ini berkaitan dengan penelitian Junita Mariana dan Rita Sopiatus (2019), dimana ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan bayi pada usia 3-6 bulan¹⁰.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pada bayi usia 6-12 bulan hal ini dikarenakan pada waktu usia 6-12 bulan karena pada usia 6-12 bulan merupakan tahap perkembangan dimana bayi mulai belajar untuk merangkak, duduk dan berjalan, aktivitas fisik yang dilakukan bayi berat badan bayi.

Penelitian ini akan dilakukan di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Kabupaten Pati, hal ini dikarenakan jumlah pengunjung yang sudah banyak dan tempat penelitian dekat dengan peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mencari sampel dalam penelitian.

Selain di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso, sedangkan di Pati Kota ada beberapa tempat untuk melakukan pemijatan bayi yaitu King Mom and Baby Care Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan jumlah pengunjung pada tiga bulan terakhir (Oktober, November dan Desember 2021) terdapat 48 orang yang melakukan pijat bayi, dengan rata-rata per bulan sebanyak 18 orang, sedangkan di Momiebee Organic Mom and Baby Spa Desa Sarirejo Kecamatan Kutoharjo Kabupaten Pati dengan jumlah pengunjung pada tiga bulan terakhir (Oktober, November dan Desember 2021) terdapat 38 orang yang melakukan pijat bayi, dengan rata-rata per bulan sebanyak 13 orang.

Hasil survey pada bulan Oktober 2021 jumlah bayi di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Kabupaten Pati pada tiga bulan terakhir (Oktober, November dan Desember 2021) terdapat 94 orang yang melakukan pijat bayi, dengan rata-rata per bulan sebanyak 31 orang. Pada bulan November diperoleh data 32 orang melakukan pijat bayi sebagian besar bayi berusia 3-12 bulan. Sedangkan pada bulan Desember 2021 jumlah pengunjung Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso mengalami peningkatan yaitu sebanyak 35 responden, sebagian besar bayi berumur 3-12 bulan, Sebagian besar masyarakat di Margoyoso dan sekitarnya melakukan pijat bayi karena bayi sering rewel jika lama tidak dilakukan pemijatan, dan beberapa orang tua menyatakan anaknya cepat merangkak dan berjalan karena sering di pijat.

Berdasarkan survey awal observasi melalui wawancara menggunakan kuesioner yang dilakukan di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati pada 10 ibu yang mempunyai bayi usia 3-12 bulan, terdapat 7 bayi yang rutin melakukan pijat bayi mengalami perkembangan motorik kasar yang baik, sedangkan 3 bayi yang tidak melakukan pijat bayi dengan rutin mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar dan motorik halus yaitu pada bayi usia 3 bulan sebanyak 2 bayi mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar yaitu ketidakmampuan dalam mengangkat kepalanya. Sedangkan 1 bayi dengan usia 12 bulan mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar dan motorik halus yaitu belum mampu berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik dan belum mampu mempertemukan 2 kubus kecil yang dipegang tanpa bantuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul “Hubungan Pijat Bayi dengan Perkembangan Motorik pada Bayi Usia 3-12 Bulan di Ainara Mom and Baby Spa Margoyoso Pati”.

METODE

Jenis dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah retrospektif, karena faktor risiko diukur dengan melihat kejadian masa lampau untuk mengetahui ada tidaknya faktor risiko yang dialami ¹⁴. Data yang diambil secara retrospektif adalah pijat bayi yang pernah dilakukan pada bayi selama 3 bulan, sedangkan data perkembangan motorik pada bayi usai 3-12 bulan diambil saat penelitian.

HASIL

Frekuensi Pijat Bayi

Tabel berikut adalah uraian sehingga diketahui bahwa distribusi frekuensi pijat bayi di ainara mom and baby spa margoyoso pati yang dibedakan menurut rutin dan tidak rutin.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pijat Bayi di Ainara Mom And Baby SPA Margoyoso Pati

Pijat Bayi	Frekuensi	Persentase (%)
rutin	21	60.0
tidak rutin	14	40.0
Total	35	100.0

Frekuensi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan

Tabel berikut adalah uraian sehingga diketahui bahwa besar responden yang perkembangan motoriknya meragukan, sesuaiharapan dan menyimpang yang tidak rutin melakukan pijat bayi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan

Perkembangan Motorik	Frekuensi	Persentase (%)
sesuai harapan	22	62.9
meragukan	11	31.4
menyimpang	2	5.7
Total	35	100.0

Hubungan Pijat Bayi dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati

Tabel berikut adalah uraian sehingga diketahui bahwa hubungan pijat bayi dengan perkembangan motorik bayi usia 3-12 bulan di ainara baby spa margoyoso pati berdasarkan rutin dan tidak rutin.

Tabel 3 Hubungan Pijat Bayi dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati

Pijat Bayi	Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan						Total		P Value	Nilai koefisien korelasi
	Sesuai harapan		Meragukan		Menyimpang				0,000	0,704
	f	%	f	%	f	%	f	100		
Rutin	19	90,5	2	9,5	0	0	21	100		
Tidak Rutin	3	21,4	9	64,3	2	14,3	14	100		
Total	22	62,9	11	31,4	2	5,7	35	100		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden yang perkembangan motoriknya meragukan adalah responden yang tidak rutin melakukan pijat bayi yaitu sebesar 64,3% (2 orang), sedangkan sebagian besar responden yang perkembangan motoriknya dalam kategori sesuai harapan adalah responden yang melakukan pijat bayi rutin 90,5% (19 orang).

Hasil uji *Rank Spearman* di dapatkan hasil nilai koefisien korelasi 0,704 dan *p value* 0,000 < 0,05 artinya H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan yang sangat erat dan searah antara pijat bayi dengan perkembangan motorik bayi usia 3-12 Bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati, semakin rutin bayi diberikan pijat maka semakin baik pula perkembangan motorik bayi.

PEMBAHASAN

Frekuensi Pijat Bayi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 35 bayi di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati 21 orang (60,0%) diantaranya rutin melakukan pijat, sedangkan 14 orang (40,0%) btidak rutin melakukan pijat.

Sebagian besar responden rutin melakukan pijat bayi hal ini disebabkan karena salah satu upaya orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang pada bayi disamping nutrisi yang diberikan oleh ibu dan salah satu cara lain perlu adanya rangsangan stimulus atau yang biasa dikenal dengan pijat bayi.

Pijat bayi beberapa waktu ini digemari karena bisa membuat bayi lebih sehat dan tidak rewel. Pijat bayi juga bisa membuat otot bayi lebih kuat, imunitasnya meningkat, menaikkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, dan membuat tidur lebih lelap. Pijat bayi bisa merangsang otot motorik, memperbaiki kekebalannya serta menambah jumlah produksi darah putih yang menjadi lebih sehat. Stimulasi sentuh dapat merangsang semua sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan otak, membentuk kecerdasan emosi, intrapersonal dan untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lain ²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih (2015) tentang “Hubungan Pijat Bayi Dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 1 –12 Bulan di Desa Pundungsari Bulu Sukoharjo” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pada pijat bayi dengan kategori teratur berjumlah 8 responden (24,25%), pijat bayi dengan kategori tidak teratur berjumlah 25 responden (75,75 %).

Sebagian besar ibu rutin melakukan pijat bayi, sedangkan ibu yang melakukan pijat bayi secara tidak rutin, tetapi ibu berusaha untuk tetap melakukan pemijatan kepada bayinya, karena ada banyak manfaat yang diperoleh ketika bayinya dipijat.

Frekuensi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan

Hasil penelitian terhadap 30 ibu hamil Dari hasil penelitian diketahui bahwa 35 bayi di Ainara Mom And Baby SPA Margoyoso Pati 22 orang (62,9%) diantaranya perkembangan motorik sesuai harapan, 11 orang (31,4%) perkembangan motorik meragukan, sedangkan 2 orang (5,7%) perkembangan motorik menyimpang.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar bayi yang diberikan pijat bayi, sebagian besar perkembangan motorik kasar berkembang sesuai harapan hal ini dapat diketahui dari jawaban kuesioner pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, bayi dapat mengangkat kepalanya, pada waktu bayi telentang pada masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah, selain hal tersebut bayi mengalami perkembangan pada motorik halusnya dapat diketahui dari jawaban kuesioner pada waktu bayi telentang bayi dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain, pada perkembangan sosialisasi dan kemandirian pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah bayi tersenyum kembali kepada anda serta pada perkembangan bicara dan bahasa bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) selain menangis.

Perkembangan bayi adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa. Motorik kasar adalah kemampuan bayi yang berhubungan dengan kemampuan fisik yang melibatkan otot-otot besar tubuh, sedangkan motorik halus adalah kemampuan bayi yang berhubungan dengan kemampuan fisik yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan untuk melakukan suatu aktivitas¹.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih (2015) tentang “Hubungan Pijat Bayi Dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 1 –12 Bulan di Desa Pundungsari Bulu Sukoharjo” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase perkembangan motorik pada kategori normal sebanyak 14 (42,42%), terlambat sejumlah 14 (42,42%) dan advance sebanyak 5 (15,16 %).

Perkembangan motorik kasar adalah cara bayi menggunakan otot yang lebih besar pada tubuhnya, seperti otot punggung, kaki dan tangan serta leher. Pada penelitian ini

perkembangan motorik kasar pada bayi seperti bayi dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain.

Hubungan Pijat Bayi dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati

Dari hasil uji Rank Spearman didapatkan hasil nilai koefisien korelasi 0,704 dan p value $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan yang sangat erat dan searah antara pijat bayi dengan perkembangan motorik bayi usia 3-12 Bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati, semakin rutin bayi diberikan pijat maka semakin baik pula perkembangan motorik bayi

Pijat bayi sangat penting bagi kesehatan bayi. Terutama apabila dilakukan oleh orang tuanya sendiri. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pijatan pada bayi. Agar menciptakan komunikasi antara orang tua dan bayi melalui sentuhan pijatan yang mengandung unsur kasih sayang, suara, kontak mata dan gerakan. Pijat pada bayi dapat melibatkan keluarga-keluarga terdekat untuk mendekatkan hubungan emosional, misalnya ayah, nenek, kakek. Naluri seorang bayi dapat merespon sentuhan dari ibunya sebagai ungkapan rasa cinta, perlindungan dan perhatian¹⁹.

Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan lebih cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapatkan keuntungan lebih besar. Apalagi jika pemijatan dapat dilakukan setiap hari sejak kelahirannya sampai bayi berusia 6-7 bulan¹⁹.

Pijat bayi baik dilakukan secara teratur. Pijat bayi termasuk dalam kategori rutin bila dilakukan 2 kali dalam sebulan, dan pijat bayi termasuk dalam kategori tidak rutin jika dilakukan kurang dari 2 kali setiap bulan¹⁷.

Pijat bayi bisa merangsang otot motorik, memperbaiki kekebalannya serta menambah jumlah produksi darah putih yang menjadi lebih sehat. Stimulasi sentuh dapat merangsang semua sistem sensorik dan motorik yang berguna untuk pertumbuhan otak, membentuk kecerdasan emosi, intrapersonal dan untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lain¹.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dengan memberikan pijat bayi pada bayi usia 3-12 bulan dapat untuk meningkatkan perkembangan motorik pada bayi, baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, perkembangan sosialisasi dan kemandirian bayi, serta perkembangan bicara dan bahasa bayi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani, Darmi dan Mudyawati (2021) dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi terhadap Perkembangan Motorik pada Bayi 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar”, dengan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik bayi pada usia 3-6 bulan bayi ($p = 0,000 < 0,05$)¹.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Witri Hastuti¹⁶ tentang “Pijat bayi meningkatkan perkembangan motorik kasar pada masa pandemi Covid-19”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata perkembangan motorik kasar sebelum dilakukan pijat bayi sebesar 47,99 dan sesudah terapi sebesar 59,66. Hasil olah data dengan paired t test didapatkan nilai p value sebesar $0,00 < 0,05$.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi yang diberikan pijat secara rutin dan terarah akan mengalami perkembangan motorik yang lebih optimal, karena pijat bayi dapat memberikan stimulus dalam perkembangan motoriknya disebabkan sentuhan dan gerakan remasan pada pijat bayi berguna untuk menguatkan otot bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pijat Bayi dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-12 Bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati disimpulkan sebagai berikut : sebagian besar responden di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati rutin melakukan pijat bayi yaitu sebanyak 21

orang (60,0%), sebagian besar responden di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati perkembangan motoriknya berkembang sesuai harapan yaitu sebanyak orang (62,9%) dan ada hubungan pijat bayi dengan perkembangan motorik bayi usia 3-12 bulan di Ainara Baby SPA Margoyoso Pati dengan p value 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ani T Prianti, D. M. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar.2021. 5-6.
2. Bhandari, N. *On Going Research Project Overview*.2017. India.
3. Chamidah, A. *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jurnal Pendidikan Khusus.2013.
4. Depkes RI. *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.2013.
5. Depkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.2015.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. *Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2017*. Dinkes Kabupaten Pati.2017.
7. Hidayat, A. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.2011.
8. Hastuti, Puji& Nopri. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta : PT Kanisius.2015.
9. IDAI. *Deteksi Dini Dan Gejala Penyimpangan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. IDAI Jateng : Jakarta.2010.
10. Junita Mariana, R. S. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Pada Bayi Usia 3 Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Mandalika Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Tahun 2019. .2019.134-141.
11. Kemendikbud. Depke RI. *Stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak (sosialisasi buku pedoman pelaksanaan DDTK di tingkat pelayanan kesehatan dasar)*. Jakarta. 2016;122.
12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: KEMENKES RI.2010.
13. Kusnadi, Rusmil. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. <http://www.Kelly.mom.com>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2019, 2011.pukul :15.40.
14. Notoatmojo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.2018.
15. Nursalam, dkk. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (Untuk Bidan Dan Perawat)*. Jakarta : Salemba Medika.2009.
16. Parwati, NI Wayan Manik dkk. *Hubungan Pijat Bayi Dengan Perkembangan Bayi berumur 3 – 6 bulan*. JRKN .2017.Vol 1 No (2)145
17. Prasetyono.. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Jogjakarta : Buku Biru.2013.
18. Roesli, Utami. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : PT Trubus Agriwidya.2008.
19. Roesli, utami. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : PT. Trubus Agriwidya.2013.
20. Rosalina, Ina. *Fisiologi Pijat Bayi*. Bandung : Triarsa.2015.
21. Soedjatmiko. *Pentingnya Stimulasi Dini Untuk Merangsang Perkembangan Bayi Dan Balita Terutama Pada Bayi Resiko Tinggi* . Jakarta: Sari Pediatri.2013.
22. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: IKAPI.2015.
23. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (u.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
24. Yuliana, Lia. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Bps Suratini Soewarno*. KTI. STIKES Kusuma Husada.2013.
25. Widodo, A. dan Herawati, I. *Efektivitas Massage Efflurage Terhadap Perkembangan Gross Motoric Pada Bayi Usia 3-4 Bulan (Skripsi)*. Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.2008.
26. Widayani Retno dan Widyastuti Danis. *Panduan Perkembangan Anak 0-1 Tahun*. Jakarta : Puspa Sudra.2008.
27. Wong, L. D., Hockenberry. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 6 Vol.2. Jakarta: EGC.2009.